



MENJADI SAHABAT BAGI ANAK

Semua hal baik dimulai dari rumah



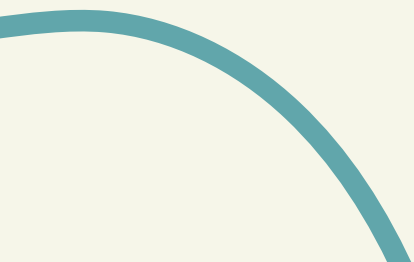
Asti Haryati, M.Pd



EKSPRESIKAN KASIH SAYANG

Menjadi panutan yang tepat bagi anak
tentulah tujuan utama bagi orangtua
mana pun.

Akan tetapi, ada baiknya jika peran
tersebut disertai dengan hubungan
yang dekat layaknya dua sahabat yang
tak terpisahkan.



FOKUS PADA HUBUNGAN ANTARA ORANGTUA DAN ANAK



"HUBUNGAN YANG DEKAT LAYAKNYA SAHABAT (ANTAR ORANG TUA DAN ANAK) AKAN MENCIPTAKAN KARAKTER BAIK SEPERTI EMPATI, PENDENGAR YANG BAIK, SETIA DAN PEDULI."

Linda Perlman Gordon & Susan Morris Shafer

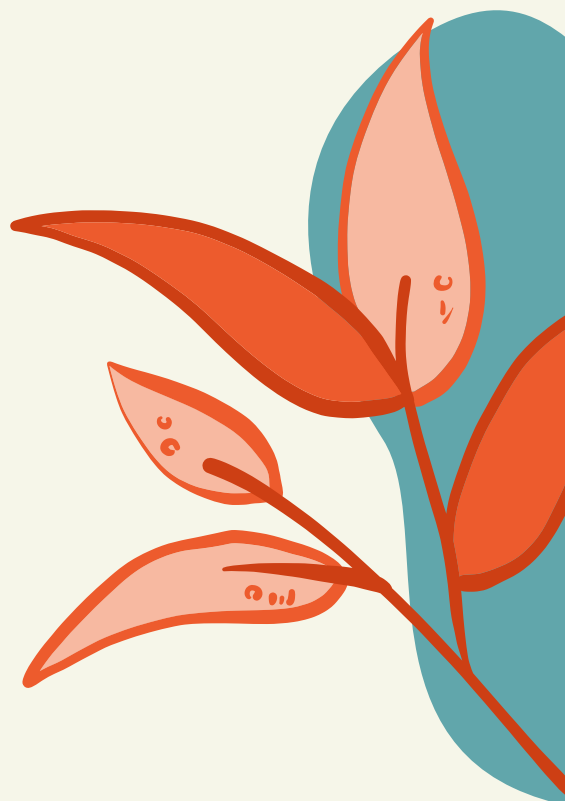
Sue Atkins, seorang ahli parenting, mengatakan, ada beberapa hal positif dari dalam pola asuh ini.

Dia menegaskan, saat orangtua menunjukkan metode asuh dengan pendekatan menyenangkan dan positif, ikatan antara anak dan orangtua akan semakin kuat. Saat orangtua mencoba dan menjadikan anak sebagai teman, maka orangtua pun membantu mereka merasa diasuh, didukung, dan dipahami. Kondisi inilah yang lantas bermanfaat bagi kesehatan mental anak.



UBAH POLA ASUH

Sebaiknya mendidik anak dengan turut membangun komunikasi yang terbuka serta kebebasan yang layak untuk mengembangkan potensi dirinya.



PAHAMI KARAKTER ANAK

mengenal jati diri dan karakter yang membuatnya berbeda dari lainnya



SELALU BERI DUKUNGAN KEPADA SI ANAK

Dukungan yang dimaksud untuk anak sekarang ini bukan serta merta berupa kebutuhan hidup. Namun sebaliknya, ada banyak aspek kehidupan lainnya yang membutuhkan dukungan verbal maupun non-verbal.



PERHATIKANLAH KEGEMARAN ANAK



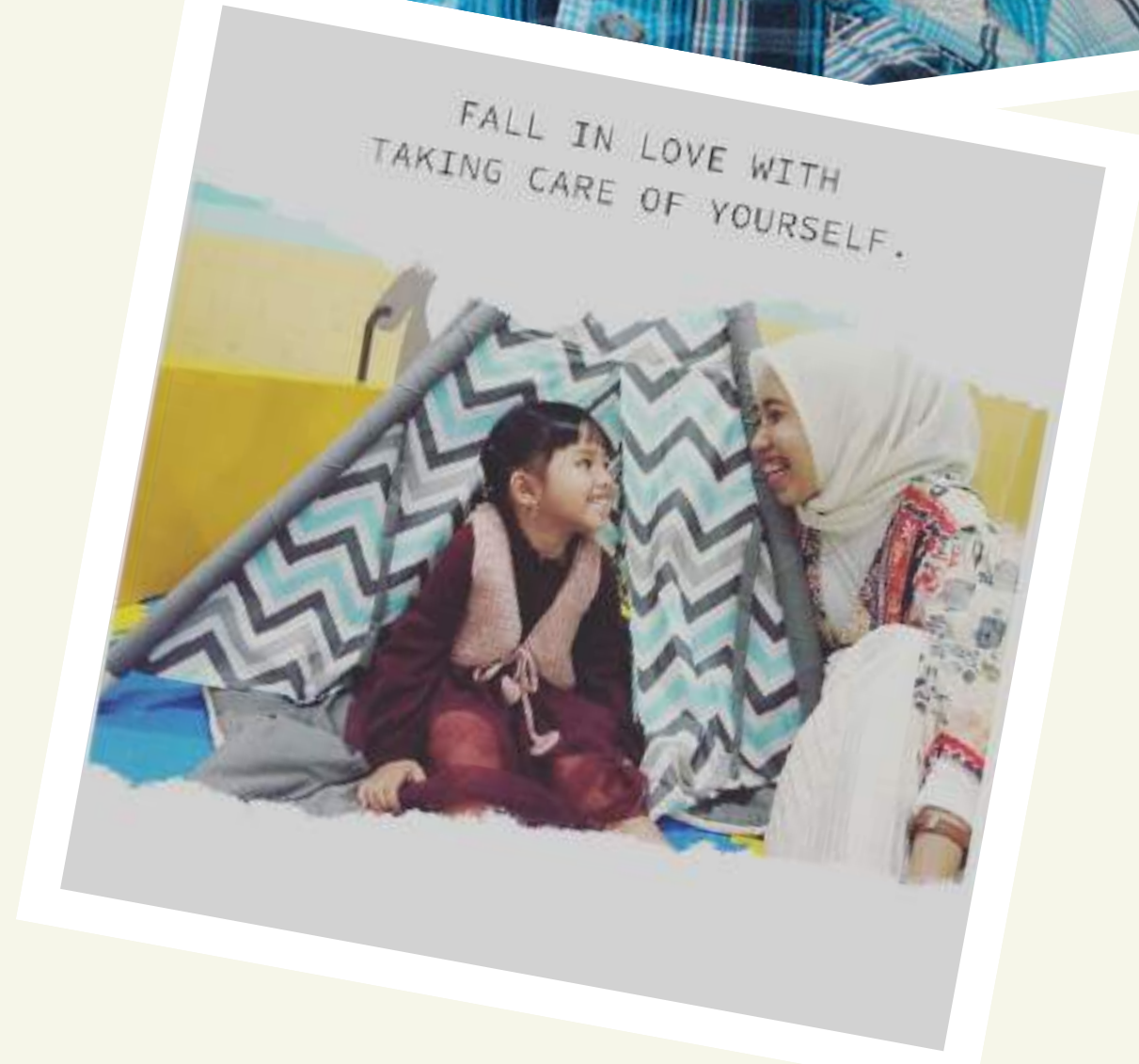
Kegemarannya sebenarnya memiliki pengaruh yang baik bagi keadaan psikologis anak, seperti *stress-release* dan juga salah satu aspek yang bisa saja memotivasinya untuk menggapai impiannya.

SEDIAKAN WAKTU BERSAMA ANAK





JADILAH PENDENGAR YANG BAIK



Memberi perhatian membuat anak merasa dihargai. Bukan hanya itu, gagal menjadi pendengar yang baik artinya gagal membangun komunikasi. Akibatnya, akan mengalami kesulitan untuk memahami karakter anak, menentukan pola asuh yang sesuai untuknya, mengetahui kegemarannya dan hal-hal yang harus didukung serta hal-hal penting lainnya yang bisa menjadikan diri (orang tua) sebagai sahabat anak

**MENJADI SAHABAT SISWA TENTUNYA
TIDAK HANYA MENDENGARKAN
KELUH KESAH MEREKA, AKAN
TETAPI JUGA MENDORONG PRIBADI
MEREKA UNTUK MENJADI PRIBADI
YANG TANGGUH DAN MANDIRI.**

- 1) Membangun kepercayaan siswa.
- 2) Memahami karakter siswa dengan kelebihan dan kekurangan.
- 3) Mendengarkan dan memberi solusi atas masalah yang dihadapi siswa.
- 4) buat suasana belajar yang menyenangkan.
- 4) atraktif, ramah, bersahabat, humoris (Humanis)

